

ABSTRAK

Dadan Kadarisman: Peran Pembimbing Ibadah Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah (Studi Penelitian Pada KBIHU Manba'ul 'Ulum Silebu, Kuningan)

Peran pembimbing di KBIHU Manba'ul 'Ulum memiliki urgensi yang sangat tinggi karena menjadi kunci dalam menjamin jemaah memperoleh pemahaman yang benar, menyeluruh, serta praktis mengenai tata cara pelaksanaan haji dan umrah sesuai tuntunan syariat Islam. Pembimbing tidak hanya berfungsi menyampaikan teori manasik, tetapi juga berperan dalam menyiapkan jemaah secara mental, spiritual, dan teknis agar mampu menjalankan setiap rukun, wajib, maupun sunnah ibadah dengan baik. Kualitas bimbingan yang diberikan berpengaruh besar terhadap kemampuan jemaah dalam menghindari kekeliruan selama berada di Tanah Suci serta meningkatkan kekhusyukan beribadah.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peran *Interpersonal Role* pembimbing ibadah dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah di KBIHU Manba'ul 'Ulum, (2) Untuk mengetahui peran *Informational Role* pembimbing ibadah dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah di KBIHU Manba'ul 'Ulum, Dan (3) Untuk mengetahui peran *Decision Making* pembimbing ibadah dalam bimbingan manasik haji dan umrah di KBIHU Manba'ul 'Ulum. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi di KBIHU Manba'ul 'Ulum Silebu, Kabupaten Kuningan, dengan melibatkan pembimbing ibadah serta jemaah sebagai informan penelitian.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori peran kepemimpinan yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg, yang membagi peran pemimpin ke dalam tiga dimensi utama, yaitu peran interpersonal, peran informasional, dan peran pengambilan keputusan. Teori ini digunakan untuk menganalisis peran pembimbing ibadah sebagai figur teladan, penyampai informasi, motivator, mediator, serta pengambil keputusan dalam pengelolaan dan pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pembimbing ibadah dan jemaah KBIHU Manba'ul 'Ulum Silebu, Kabupaten Kuningan. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing ibadah memiliki peran penting dalam tiga dimensi peranannya. Dalam *Interpersonal Role*, pembimbing berperan sebagai teladan, motivator, dan mediator yang mampu membangun kedekatan emosional dengan jemaah. Dalam *Informational Role*, pembimbing bertindak sebagai penyampai informasi, konselor, dan penasihat yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai tata cara ibadah haji dan umrah. Sedangkan dalam *Decisional Role*, pembimbing menunjukkan peran strategis dalam pengambilan keputusan terkait teknis bimbingan, penyelesaian masalah jemaah, serta pengelolaan program manasik agar berjalan efektif. Dengan demikian, peran pembimbing ibadah terbukti sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas bimbingan manasik haji dan umrah di KBIHU Manba'ul 'Ulum Silebu, Kabupaten Kuningan.

Kata kunci: Peran pembimbing ibadah, kualitas bimbingan, manasik haji dan umrah, KBIHU.